



TATA IBADAH MINGGU

GEREJA KRISTEN INDONESIA

KEBAYORAN BARU

Minggu, 4 November 2018

**Cintailah TUHAN,
Allahmu!**

Ulangan 6:1-9

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Penyalan Lilin dan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

- PL1 : Berbahagialah orang-orang yang hidupnya tidak bercela,
U : yang hidup menurut Taurat TUHAN.
- PL1 : Berbahagialah orang-orang
yang memegang peringatan-peringatan-Nya,
U : yang mencari Dia dengan segenap hati,
- PL1 : yang juga tidak melakukan kejahatan,
U : tetapi yang hidup menurut jalan-jalan yang ditunjukkan-Nya.
- PL1 : Engkau sendiri telah menyampaikan titah-titah-Mu,
U : supaya dipegang dengan sungguh-sungguh.
- PL1 : Sekiranya hidupku tentu
U : untuk berpegang pada ketetapan-Mu!
- PL1 : Maka aku tidak akan mendapat malu,
U : apabila aku mengamati segala perintah-Mu.
- PL1 : Aku akan bersyukur kepada-Mu dengan hati jujur,
U : apabila aku belajar hukum-hukum-Mu yang adil.
- PL1 : Aku akan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Mu,
U : janganlah tinggalkan aku sama sekali. (Mazmur 119:1-8)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Hari Minggu, Hari yang Mulia” KJ 21:1-2

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

- Semua** Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku.
Ia bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
- Semua** Hari Minggu, hari istirahat bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turut bawa nikmat untuk hati yang sedih.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Pencipta yang Mahakasih dan Mahaadil!

U : (*Menyanyikan KJ 476b*) Amin

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot \overset{||}{min.}$

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Yesus Kristus menyertai kita!

U : Ya, damai-Nya beserta kita!

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL2 : Saudara-saudari, atas pertanyaan seorang ahli Taurat, Yesus menjawab: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." (*Markus 12:29-31*)

6. NYANYIAN JEMAAT – "Wahai Anakku, Janganlah Kaulupakan" PKJ 283:1,2,4

do = es 3 ketuk

Pemandu : 1. Wa - hai a - nak - ku, ja - ngan - lah kau lu -
Semua : 2. Ja - ngan - lah eng - kau meng - ang - gap di - ri -
 $\overset{6}{-} \overset{7}{-} \overset{1}{-} \overset{2}{-} | \overset{3}{-} \overset{3}{-} \cdot | \overset{3}{-} \overset{4}{-} \overset{3}{-} \overset{1}{-} \overset{6}{-} \overset{1}{-} |$
pa - kan a - jar - an - ku dan bi - ar - kan - lah ha -
mu sen - di - ri bi - jak; ta - kut - lah kau a - kan
Fine
 $\overset{7}{-} \overset{2}{-} \cdot | \overset{4}{-} \overset{3}{-} \overset{2}{-} \overset{1}{-} | \overset{7}{-} \overset{1}{-} | \overset{6}{-} \overset{6}{-} \cdot ||$
ti - mu meng - a - mal - kan pe - rin - tah - ku;
Tu - han dan ja - uh - i ke - ja - hat - an.
 $\overset{7}{-} \overset{7}{-} \overset{7}{-} | \overset{1}{-} \overset{1}{-} \overset{1}{-} \overset{1}{-} | \overset{2}{-} \overset{2}{-} \overset{3}{-} \overset{4}{-} \overset{5}{-} | \overset{3}{-} \overset{3}{-} \cdot |$
pan - jang u - mur - mu, ju - ga lan - jut u - si - a,
I - tu yang a - kan me - nyem - buh - kan tu - buh - mu
D.C. al Fine
 $\overset{6}{-} \overset{6}{-} \overset{6}{-} | \overset{6}{-} \overset{6}{-} \overset{6}{-} \overset{6}{-} | \overset{6}{-} \overset{6}{-} \overset{6}{-} \overset{6}{-} | \overset{7}{-} \overset{7}{-} \cdot ||$
da - mai se - jah - t'ra di - tam - bah - kan pa - da - mu.
dan me - nye - gar - kan ke - ku - at - an ra - ga - mu.

Syair dan lagu : Ispriyanto 1999, berdasarkan Amsal 3:1-14

Semua Kasih dan kesetiaan janganlah meninggalkanmu, kalungkan pada lehermu, tuliskan pada hatimu, maka kau dapat penghargaan dan kasih di mata Allah dan di mata manusia.
Kasih dan kesetiaan janganlah meninggalkanmu, kalungkan pada lehermu, tuliskan pada hatimu.

7. PENGAKUAN DOSA (oleh PL2)

8. NYANYIAN JEMAAT – “Di Muka Tuhan Yesus” KJ 29:1-4

Semua Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

Perempuan Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar’na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

Laki-laki Di muka Tuhan Yesus ‘ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

Semua Di muka Tuhan Yesus kudapat kasih sayang-Nya;
hatiku pasrah berserah di muka Tuhan Yesus.

Berdiri

9. BERITA ANUGERAH

PF : "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya!" (*Roma 5:8-10*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

10. NYANYIAN JEMAAT – “Ya Yesus Terkasih” KJ 382:1-3

- Semua** Ya Yesus terkasih, Engkau Tuhanku,
kubuang dosaku demi nama-Mu.
Kau Jurus'alamatku, Pengasih benar.
Kasihku pada-Mu semakin besar.
- Semua** Engkau lebih dulu mengasihiku;
Kauhapus dosaku dengan darah-Mu.
Menanggung sengsara Kau tidak gentar;
kasihku pada-Mu semakin besar.
- Semua** Selama 'ku hidup kupuji terus
kasih-Mu yang tulus kekal dan kudus;
dan bila 'ku mati, 'ku yakin benar:
Kasihku pada-Mu semakin besar.

Duduk

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

12. PEMBACAAN ALKITAB – Ulangan 6:1-9

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!”

Semua : “Haleluya, Pujilah Tuhanmu” KJ 349

do = g 4 ketuk

1 . 2 3 3 | 2 . . ' 5 | 3 . 1 2 2 | 1 . . ' 7 | 6 . 7 6 5 |
Ha - le-lu-ya! Pu - ji - lah Tu-han-mu! Ha-le - lu -

1 . . ' 2 | 1 . 5 6 6 | 5 . . ' 1 | 2 . 3 1 6 | 5 . . ' 3 |
ya! Pu - ji - lah Tu-han-mu! Ha-le - lu-ya! A - min. Ha-

3 . 2 3 2 | 1 . . ' 3 | 3 . 2 3 2 | 1 . . . ||
le - lu - ya! A - min. Ha-le - lu - ya! A - min.

Syair : Abe Poli 1984

Lagu : *Tebe o Nana*, Pulau Timor

13. KHOTBAH

14. SAAT TEDUH

15. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

16. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

17. DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

18. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.” (1Yohanes 4:7,12)

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat : “Ya Allah, Kasih-Mu Besar” PKJ 212 [2x]

Semua Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala, tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya. Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala. Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!
Dalam doa, aku bersyukur atas limpah kasih-Mu. Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.

Berdiri

c. Doa persembahan

19. NYANYIAN JEMAAT – “Kasihku Pada-Mu Tambahkan!” NKB 141:1-3

do = as 4 ketuk

Perempuan : $\begin{array}{l} \dot{5} \ . \ \dot{6} \ \dot{5} \ | \ 1 \ . \ \overline{2} \ 3 \ . \ | \ 3 \ . \ 2 \ 1 \ | \ 2 \ . \ . \ 0 \ | \\ \text{Ka} - \text{sih} - \text{ku} \ \text{pa} - \text{da} - \text{Mu} \ \text{tam} - \text{bah} - \text{kan} - \text{lah!} \\ \dot{5} \ . \ \dot{6} \ \dot{5} \ | \ 1 \ . \ \overline{2} \ 3 \ . \ | \ 2 \ . \ 1 \ 7 \ | \ 1 \ . \ . \ 0 \ | \\ \text{Ya} \ \text{Kris} - \text{tus} \ \text{Tu} - \text{han} - \text{ku}, \ \text{o}, \ \text{de} - \text{ngar} - \text{lah!} \\ 4 \ . \ 4 \ 4 \ | \ 4 \ . \ \overline{3} \ 3 \ . \ | \ 2 \ . \ 2 \ 2 \ | \ 2 \ . \ \overline{1} \ 1 \ . \ | \\ \text{Ku} - \text{mo} - \text{hon} \ \text{tak} \ \text{hen} - \text{ti} : \ \text{Tam} - \text{bah} - \text{kan} \ \text{ka} - \text{sih} - \text{ku}, \\ \dot{6} \ . \ \dot{6} \ \dot{6} \ | \ 1 \ . \ . \ 0 \ | \ 2 \ . \ 1 \ 7 \ | \ 1 \ . \ . \ 0 \ || \\ \text{ma} - \text{kin} \ \text{be} - \text{sar} \ \text{ke} - \text{pa} - \text{da} - \text{Mu!} \end{array}$

Laki-laki Dahulu dunia andalanku,
kini Engkau, Tuhan, harapanku.
Inilah doaku: Tambahkan kasihku,
makin besar kepada-Mu!

Semua Walaupun badai k'ras memukulku,
namun penghiburku malak kudus.
Inilah laguku: Tambahkan kasihku,
makin besar kepada-Mu!

20. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, teruskanlah kehidupan dalam cinta kasih yang terus berkobar bagi Allah!

U : **Kita akan terus menghidupkan kobaran cinta kasih kepada Allah dengan tekun menggali serta melakukan firman-Nya. Kita akan menyatakan cinta kasih Allah itu dalam tuturan kata dan perbuatan kita bagi sesama.**

21. BERKAT

PF : “Damai sejahtera dan kasih dengan iman dari Allah, Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai sekalian saudara. Kasih karunia menyertai semua orang, yang mengasih Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang tidak binasa.” (*Efesus 6:23-24*)

U : **“Amin”** KJ 478a

a) do = d - e - f 2 ketuk
5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.

(Liturgi Belanda ± 1930)

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

22. NYANYIAN JEMAAT – “Kasihku Pada-Mu Tambahkan!” NKB 141:4

Semua Sungguh pun ajalku t'lah menjelang,
pujian bagi-Mu tak berselang.
Tak lain doaku: Tambahkan kasihku,
makin besar kepada-Mu!